

BAB V

PENUTUP

5.1 kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan penujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, LAR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada bank pembangunan daerah triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Besarnya pengaruh variabel LDR, LAR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO dan FBIR bersama-sama terhadap ROA sebesar 92,2 persen sedangkan sisanya 7,8 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama penelitian yang menyatakan LDR, LAR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah diterima atau terbukti.
2. LDR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA Bank Pembangunan Daerah pada triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016 yang menjadi sampel penelitian. besarnya kontribusi LDR sebesar 6.45 persen Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA Bank Pembangunan Daerah dapat diterima atau terbukti.

3. LAR memiliki pengaruh negatif tidak yang signifikan terhadap ROA Bank Pembangunan Daerah pada triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi LAR sebesar 2,43 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan LAR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA Bank Pembangunan Daerah tidak dapat diterima atau tidak terbukti.
4. IPR memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA Bank Pembangunan Daerah pada triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi IPR sebesar 1.51 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA Bank Pembangunan Daerah tidak dapat diterima atau tidak terbukti.
5. APB memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA Bank Pembangunan Daerah pada triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi APB sebesar 0.02 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA Bank Pembangunan Daerah tidak dapat diterima atau tidak terbukti
6. NPL memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA Bank Pembangunan Daerah pada triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi NPL sebesar 6.3 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan

NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA Bank Pembangunan Daerah tidak dapat diterima atau tidak terbukti.

7. IRR memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA Bank Pembangunan Daerah pada triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi IRR sebesar 1.59 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan IRR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA Bank Pembangunan Daerah tidak dapat diterima atau tidak terbukti
8. BOPO memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA Bank Pembangunan Daerah pada triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi BOPO sebesar 79.21 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA Bank Pembangunan Daerah dapat diterima atau terbukti
9. FBIR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA Bank Pembangunan Daerah pada triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi FBIR sebesar 32.26 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA Bank Pembangunan Daerah dapat diterima atau terbukti.
10. Diantara sepuluh variabel bebas yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah yang menjadi

sampel penelitian adalah BOPO dengan kontribusi sebesar 79.21 persen lebih tinggi dibandingkan kontribusi variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan terhadap bank pembangunan daerah masih memiliki banyak keterbatasan dalam penelitian ini. Yang akan di uraikan sebagai berikut :

- a. Obyek penelitian ini terbatas pada bank pembangunan daerah yang termasuk dalam sampel penelitian yaitu hanya BPD Bali, BPD sumatera barat, BPD sumatera selatan dan Bangka Belitung.
- b. Periode penelitian yang digunakan masih terbatas yaitu dimulai pada triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016 yang menjadi sampel penelitian pada Bank Pembangunan Daerah.
- c. Jumlah variabel bebas yang digunakan pada penelitian hanya meliputi rasio likuiditas (LDR, LAR, IPR), rasio kualitas aktiva (APB, NPL), rasio sensitivitas (IRR) dan rasio efisiensi (BOPO, FBIR).

5.3 Saran

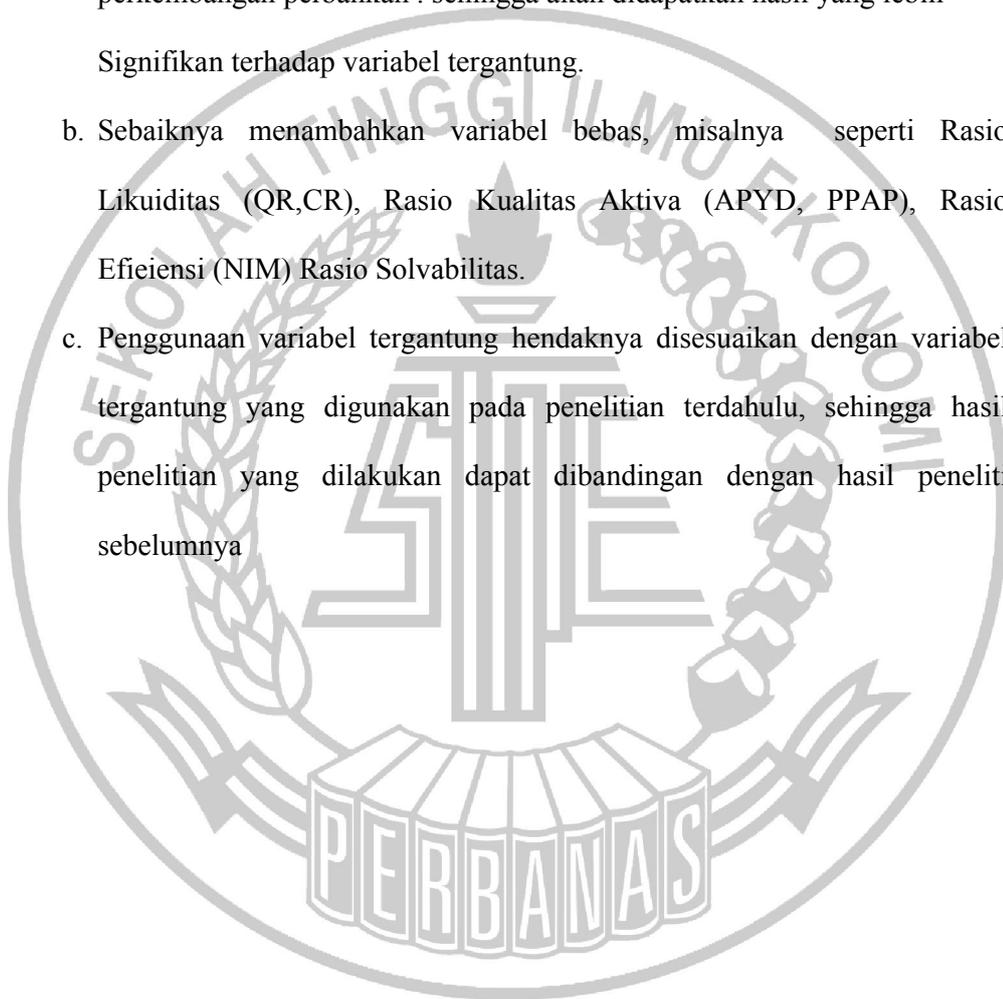
Berdasarkan hasil penellitian dan kesimpulan diatas maka dapat di berikan saran yang diharapkan penulis dapat digunakan bahan pertimbangan bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Bank Pembangunan Daerah

- a. Disarankan kepada bank-bank sampel penelitian terutama yang memiliki rata rata ROA terendah selama periode penelitian yaitu BPD Bali diharapkan agar dapat meningkatkan laba sebelum pajak dengan presentase lebih besar dibandingkan presentase total asset yang dimiliki.
- b. Disarankan kepada bank-bank sampel penelitian terutama bagi bank yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi selama periode penelitian yaitu BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung diharapkan lebih meningkatkan efisiensi dengan cara menekan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasional, sehingga biaya akan menurun dan pendapatan semakin meningkat.
- c. Disarankan kepada bank-bank sampel penelitian terutama Bank yang memiliki rata-rata LDR terendah selama periode penelitian yaitu BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung diharapkan meningkatkan LDR dengan cara meningkatkan kredit, sehingga pendapatan bunga akan meningkat, laba meningkatkan kredit, Dan ROA juga meningkat. Disarankan juga lebih menjalankan fungsi intermediasi dengan prinsip kehati-hatian.
- d. Disarankan kepada bank-bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata FBIR tertinggi selama periode penelitian.yaitu BPD sumatera selatan dan Bangka Belitung, hal ini menyatakan bahwa BPD sumatera selatan dan Bangka Belitung memiliki kemampuan mengefisiensi pendapatan operasional diluar bunga. Diharapkan kepada bank – bank lainnya juga seperti itu .

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis maka sebaiknya, lebih mencakup periode penelitian dengan jangka yang lebih panjang dan perlu pertimbangan subyek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan . sehingga akan didapatkan hasil yang lebih Signifikan terhadap variabel tergantung.
- b. Sebaiknya menambahkan variabel bebas, misalnya seperti Rasio Likuiditas (QR,CR), Rasio Kualitas Aktiva (APYD, PPAP), Rasio Efisiensi (NIM) Rasio Solvabilitas.
- c. Penggunaan variabel tergantung hendaknya disesuaikan dengan variabel tergantung yang digunakan pada penelitian terdahulu, sehingga hasil penelitian yang dilakukan dapat dibandingkan dengan hasil peneliti sebelumnya



DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia. laporan keuangan perbankan (www.bi.go.id)
- Fandi Ardianzah. 2013. “ Pengaruh Efisiensi, Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas dan Solvabilitas terhadap ROA pada Bank Swasta Nasional Non Devisa ”. Skripsi sarjana yang diterbitkan STIE perbanas Surabaya.
- Hendri Tanjung. Abrasi Devi. 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Gramata Publishing
- Imam Ghozali. 2009. “*Ekonometrika Teori, konsep dan aplikasi dengan SPSS 17*”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta :Rajawali Pers (Raja Grafindo Grup)
- Lampiran Surat Edaran SEBI No. 6/23/DPNP Tanggal 31 Mei 2012. *Pengukuran Profitabilitas*.
- Lukman dendawijaya, 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Martono. 2013. “*Bank dan Lembaga Keuangan Lain*”. Cetakan Kelima. Yogyakarta :Ekonomi Indonesia.
- Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono. 2011. “*Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*”. Edisi kedua. Yogyakarta: BPFE.
- _____. 2011. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Unit penerbit dan percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Manajemen YKPN
- Otoritas Jasa Keuangan. Laporan publikasi Keuangan Perbankan (<https://ojk.go.id>)
- Rommy Rifki Romadloni, Herizon. 2015 “ Pengaruh likuiditas, kualitas asset. Sensitivitas pasar, dan efisiensi terhadap *Return On Asset (ROA)* pada bank devisayang go public ”. *Journal Of Business And Banking*, ISSN 2088-7841. Volume 5 Number 1.
- Rosady Ruslan. 2010. “ Metode Penelitian: *Public Relations* dan Komunikasi ”. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Taswan, 2010. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Veithzal Rifai.2013.”*Commercial Bank Management :Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*”. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Yeni Dwi Putri Utami. 2016. “ Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi dan Solvabilitas terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ”. Skripsi sarjana yang tidak diterbitkan STIE perbanas Surabaya.

